

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Pengertian Internet

Diera Globalisasi ini banyak masyarakat yang menggunakan Internet sebagai media untuk mendapatkan informasi. Internet dapat membantu dan memfasilitasi berita terbaru. Dalam dunia pendidikan Internet juga digunakan sebagai media pembelajaran. Internet juga dapat membantu siswa menyelesaikan Tugas/PR

Menurut Joko Widiyatmoko ( 2009 : 1 ) “ Internet atau *Interconnected Network* adalah sebuah system komunikasi global yang menghubungkan computer-computer dan jaringan – jaringan computer di seluruh dunia. Setiap computer dan jaringan terhubung secara langsung maupun tidak langsung ke beberapa jalur utama yang disebut *internet backbone*”.

Internet ( *inter-network* ) merupakan sekumpulan jaringan computer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perseorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia.

Layanan internet meliputi komunikasi langsung ( *e-mail, chat* ), Diskusi ( *Usenet News, e-mail milis* ), sumber daya informasi yang terdistribusi ( *Word Wide Web Gopher* ), *remote login*, lalu lintas file ( *Telnet FTP* ) dan aneka layanan lainnya.

Internet adalah system global dari seluruh jaringan computer yang saling terhubung. Internet berasal dari bahasa latin “inter” yang berarti “diantara”. Internet melibatkan berbagai jenis computer serta topology jaringan yang berbeda. Dalam mengatur integrasi dan komunikasi jaringan, digunakan standar protocol computer, yaitu TCP/IP. TPC bertugas untuk memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan

baik, sedangkan IP bertugas untuk mentrasminikan paket data dari satu komputer ke komputer lainnya.

Secara harfiah, internet (kependekan dari interconnected-networking) ialah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Manakala Internet (huruf 'I' besar) ialah sistem komputer umum, yang berhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (packet switching communication protocol). Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaedah ini dinamakan internetworking.

Atau dengan kata lain, Definisi Internet adalah jaringan besar yang saling berhubungan dari jaringan-jaringan komputer yang menghubungkan orang-orang dan komputer-komputer diseluruh dunia, melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain. Internet dibentuk oleh jutaan komputer yang terhubung bersama dari seluruh dunia, memberi jalan bagi informasi (mulai dari text, gambar, audio, video, dan lainnya ) untuk dapat dikirim dan dinikmati bersama. Untuk dapat bertukar informasi, digunakan protocol standar yaitu Transmission Control Protocol dan internet Protocol yang lebih dikenal sebagai TCP/IP. TCP (Transmission Control Protocol) bertugas untuk memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan benar, sedangkan IP (Internet Protocol) yang mentransmisikan data dari satu komputer ke komputer lain. TPC/IP secara umum berfungsi memilih rute terbaik transmisi data, memilih rute alternatif jika suatu rute tidak dapat di gunakan, mengatur dan mengirimkan paket-paket pengiriman data.

Internet ( *inter-network* ) merupakan sekumpulan jaringan computer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perseorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia.

Layanan internet meliputi komunikasi langsung (*e-mail, chat* ), Diskusi ( *Usenet News, e-mail milis* ), sumber daya informasi yang terdistribusi ( *Word Wide Web Gopher* ), *remote login*, lalu lintas file ( *Telnet FTP* ) dan aneka layanan lainnya.

Internet merupakan jaringan komputer yang menghubungkan jutaan atau bahkan milyaran komputer yang ada di seluruh dunia, jadi ketika komputer

terhubung dengan koneksi internet maka komputer tersebut masuk ke dalam jaringan global dan saling terhubung dengan komputer yang ada di seluruh dunia yang juga terhubung dengan internet.

## 2. Sejarah Internet

Jaringan internet yang kita kenal saat ini, pertama kali dikembangkan pada 1969 oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat dengan nama ARPANET (*Deefense Advance Research Project Agency*). ARPANET dibangun untuk menghindari pemusatan informasi di satu titik dengan pembuatan suatu jaringan computer yang tersebar. Pemusatan informasi dipandang rawan mengalami penghancuran apabila terjadi peperangan. Lain halnya dengan adanya jaringan. Apabila satu bagian dari jaringan terputus, maka jalur yang melalui jaringan tersebut dapat secara otomatis dipindahkan ke saluran lainnya

Di awal 1980-an, ARPANET terpecah menjadi dua jaringan, yaitu ARPANET DAN Milnet ( sebuah jaringan militer ). Akan tetapi, keduanya mempunyai hubungan sehingga komunikasi anatarjaringan tetap dapat dilakukan.

Pada mulanya, jaringan interkoneksi ini disebut DARPA Internet, tetapi lama kelamaan disebut internet saja. Sesudah itu, internet mulai digunakan untuk kepentingan akademis yang menghubungkan beberapa perguruan tinggi meliputi UCLA, University of California at Santa Barbara, University of Utah, dan Stanford Research Institute. Kemudian, menyusul dibukanya layanan Usenet dan Bitnet, internet mulai dapat diakses melalui computer pribadi ( PC . selanjutnya, pada 1982 protokol standar TCP/IP mulai diperkenalkan, disusul dengan penggunaan system DNS ( *Domain Name Service* ) pada 1984.

Ditahun 1986, lahir *National Science Fondation Network* ( NSFNET ). Yang menghubungkan para periset di seluruh negeri dengan lima buah pusat supercomputer. Jaringan ini kemudian berkembang untuk menghubungkan berbagai jaringan akademis lainnya yang terdiri atas universitas dan konsorsium-konsorsium riset. NSFNET dibangun, berbagai jaringan internasional didirikan dan dihubungkan ke NSFNET. Australia, Negara-Negara Skandinavia, Inggris, Prancis, Jerman, Kanada, dan Jepang. Segera bergabung ke dalam jaringan ini.

Pada awalnya, internet hanya menawarkan layanan berbasis teks yang meliputi *remote access*, *email/messaging*, maupun diskusi melalui newsgroup ( Usnet ). Layanan berbasis grafis seperti World Wide Web (WWW) saat ini masih belum ada. Yang ada hanyalah layanan yang disebut *Gopher*. Gopher adalah layanan internet yang mirip dengan web yang kita kenal saat ini, tetapi system kerjanya masih berbasis teks. Kemajuan berarti dicapai pada tahun 1990 ketika *World Wide Web* mulai dikembangkan oleh CERN ( Laboratorium Fisika Partikel di Swiss ) berdasarkan proposal yang dibuat oleh TIM BERNERS-LEE. Namun demikian, WWW browser yang pertama baru lahir dua tahun kemudian, tepatnya pada 1992 dengan nama Viola. Viola diluncurkan oleh Pei Wei dan didistribusikan bersama CERN WWW. Tentu saja *Web browser* yang pertama ini masih sangat sederhana, tidak seanggih *browser* modern yang saat ini kita gunakan

Terobosan berarti lainnya terjadi pada 1993 ketika InterNIC didirikan untuk menjalankan layanan pendaftaran domain. Bersamaan dengan itu, Gedung Putih ( *White House* ) mulai *online* di internet dan pemerintah Amerika Serikat meloloskan *National Information Infrastructure Act*. Penggunaan internet secara komersial dimulai pada 1994 dipelopori oleh perusahaan Pizza Hut. Sedangkan internet banking pertama kali diaplikasikan oleh *First Virtual*. Setahun kemudian, *Compuserve*, *America Online*, dan *Prodigy* mulai memberikan layanan akses ke internet bagi masyarakat umum. Sebelumnya, beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Indonesia telah terlebih dahulu tersambung dengan jaringan internet melalui *gateway* yang menghubungkan universitas itu dengan *network* di luar negeri.

Di Indonesia sendiri, perkembangan internet sudah diperkenalkan pada tahun 1983. Pada tahun tersebut, Joseph F.P Luhukay memperkenalkan internet di Universitas Indonesia, yang menamakan dirinya Ulnet. Biasa dibilang, kelahiran internet pertama di Indonesia adalah di gedung Universitas Indonesia, yang kemudian dikembangkan dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, dan memperluas jaringannya hingga ke ITB, IPB, UGM, ITS, dan juga Universitas Hasanudin.

Hingga saat ini, perkembangan internet, baik di Indonesia maupun di dunia terus berkembang, mulai dari penggunaan jaringan nirkabel, penggunaan jaringan internet pada smartphone, hingga peningkatan kecepatan akses data di dalam jaringan internet.

### 3. Perkembangan Internet

Tahun 1957, Uni Soviet (sekarang Rusia) meluncurkan wahana luar angkasa, Sputnik.

Tahun 1958, Sebagai efek dari "kalahnya" Amerika Serikat dalam meluncurkan wahana luar angkasa, kemudian dibentuklah sebuah badan di dalam Departemen Pertahanan Amerika, yaitu *Advanced Research Projects Agency (ARPA)*, yang bertujuan agar Amerika nantinya mampu meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi negara tersebut. Salah satu sasarnya adalah teknologi komputer.

Tahun 1962, J.C.R. Licklider menulis sebuah tulisan mengenai sebuah visi di mana komputer dapat saling dihubungkan antara satu komputer dengan komputer lainnya secara global agar setiap komputer tersebut mampu menawarkan akses terhadap program dan juga data yang ia punyai. Pada tahun ini juga (1962) RAND Corporation memulai riset terhadap ide ini (jaringan komputer terdistribusi), yang bertujuan untuk kebutuhan militer.

Tahun 196x, Awal 1960-an Teori mengenai packet-switching dapat diimplementasikan dalam dunia nyata.

Tahun 196x, Pertengahan 1960-an ARPANET dikembangkan oleh ARPA untuk mempromosikan "Cooperative Networking of Time-sharing Computers", dengan hanya empat buah host komputer yang dapat dihubungkan hingga tahun 1969, yakni University of California, Stanford Research Institute, University of Utah, Los Angeles, University of California dan Santa Barbara. Tahun 1965, Istilah "Hypertext" dikeluarkan oleh Ted Nelson.

Tahun 1968, Jaringan Tymnet dibuat.

Tahun 1971, Anggota jaringan ARPANET bertambah menjadi 23 buah node komputer, yang terdiri dari komputer-komputer yang digunakan untuk riset milik pemerintah Amerika dan universitas.

Tahun 1971, Ray Tomlinson sukses menyempurnakan program e-mail yang ia ciptakan setahun yang lalu (1972) untuk ARPANET. Program e-mail ini begitu mudah sehingga langsung menjadi populer. Pada tahun yang sama, ikon "@" juga diperkenalkan sebagai lambang penting yang menunjukkan "at" atau "pada".

Tahun 1972, Sebuah kelompok kerja yang disingkat INWG (International Network Working Group) dibuat untuk meningkatkan teknologi jaringan komputer serta membuat standar-standar pada jaringan komputer, termasuk di antaranya adalah Internet. Pembicara pertama dari organisasi ini adalah Vint Cerf, yang kemudian Vint Cerf dikenal sebagai "Bapak Internet".

Tahun 1972-1974, Beberapa layanan basis data komersial seperti SDC Orbit, Dialog, The New York Times DataBank, Lexis, dan lainnya, mendaftarkan dirinya ke ARPANET melalui jaringan dial-up.

Tahun 1973, ARPANET ke luar Amerika Serikat: pada tahun ini, anggota ARPANET bertambah dengan masuknya beberapa universitas dari luar Amerika yakni Royal Radar Establishment di Norwegia dan University College of London dari Inggris. Komputer University College di London merupakan komputer pertama yang ada di luar Amerika yang menjadi anggota jaringan Arpanet. Pada tahun itu pula, dua orang ahli komputer yakni Bob Kahn dan Vinton Cerf mempresentasikan sebuah gagasan yang lebih besar, yang nantinya menjadi cikal bakal pemikiran internet. Gagasan tersebut dipresentasikan untuk pertama kalinya di Universitas Sussex

Tahun 1974, Vint Cerf dan Bob Kahn mempublikasikan spesifikasi detail protokol Transmission Control Protocol (TCP) dalam artikel "A Protocol for Packet Network Interconnection".

Tahun 1974, Beranet & Newman (BBN), Bolt, pontraktor untuk ARPANET, membuka sebuah versi komersial dari ARPANET yang mereka sebut Telenet, Telenet sendiri merupakan layanan paket data publik pertama.

Tahun 1977, Terdapat 111 buah komputer yang telah terhubung ke ARPANET.

Tahun 1978, Protokol TCP dipecah menjadi dua bagian, yakni Internet Protocol (TCP/IP) dan Transmission Control Protocol.

Tahun 1979, Grup diskusi Usenet pertama dibuat oleh Jim Ellis, Steve Bellovin dan Tom Truscott alumni dari University of North Carolina dan Duke University Amerika Serikat. Setelah itu, penggunaan Usenet pun meningkat secara drastis. Pada tahun ini pula, emoticon diusulkan oleh Kevin McKenzie.

Tahun 198x, Awal 1980-an, Komputer pribadi (PC) mewabah, dan menjadi bagian dari banyak hidup manusia. Tahun ini tercatat ARPANET telah memiliki anggota hingga 213 host yang terhubung. Layanan BITNET (Because It's Time Network) dimulai, dengan menyediakan layanan mailing list, e-mail, dan juga File Transfer Protocol (FTP). CSNET (Computer Science Network) pun dibangun pada tahun itu oleh para ilmuwan dan pakar pada bidang ilmu komputer dari University of Washington, Purdue University, BBN dan RAND Corporation, dengan dukungan dari *National Science Foundation (NSF)*. Jaringan ini menyediakan layanan e-mail dan beberapa layanan lainnya kepada para ilmuwan tersebut tanpa harus mengakses ARPANET.

Tahun 1982, Istilah "Internet" pertama kali digunakan, dan TCP/IP diadopsi sebagai protokol universal untuk jaringan tersebut. Name server mulai dikembangkan, sehingga mengizinkan para pengguna agar dapat terhubung kepada sebuah host tanpa harus mengetahui jalur pasti menuju host tersebut. Tahun ini tercatat ada lebih dari 1000 buah host yang tergabung ke Internet.

Tahun 1986, Diperkenalkan sistem penamaan domain, yang sekarang lebih dikenal dengan DNS (Domain Name System) yang bertujuan untuk menyeragamkan sistem pemberian nama alamat di jaringan komputer.

Tahun 1990, Merupakan tahun bersejarah dimana muncul program editor dan browser yang ditemukan oleh Tim Berners Lee. Program tersebut berguna bagi pengguna untuk menjelajahi jaringan komputer yang terhubung. program tersebut lah yang pada akhirnya diberi nama www atau Worl Wide Web seperti sekarang.

Tahun 1992, Komputer yang tersambung dan membentuk jaringan di tahun 1992 mencapai sejuta komputer. Sehingga pada tahun 1992 muncul istilah keren yaitu surfing the internet.

Tahun 1994, Pada tahun ini situs internet sudah berkembang dan tumbuh menjadi 3000 alamat halaman. pada tahun ini pula muncul e-retail atau lebih dikenal

virtual-shopping didunia internet. Bukan itu saja, pada tahun ini lahir situs Yahoo! yang melahirkan Netscape Navigator 1.0. Dimana hal tersebut memungkinkan komputer berinteraksi dengan komputer lainnya secara global seperti yang kita gunakan sekarang.

Tahun 2000-an, Internet berkembang dengan pesat, hal ini bisa dibuktikan dengan munculnya milyaran situs di dunia maya. Sehingga bisnis digital pun menjadi trend di masa kini karena perkembangan internet yang begitu pesat.

Perkembangan Internet di Indonesia, Perkembangan internet di Indonesia dimulai pada dekade 1990-an. Saat itu jaringan internet di Indonesia lebih dikenal sebagai paguyuban network, dimana semangat kerjasama, kekeluargaan & gotong royong sangat hangat dan terasa di antara para pelakunya. Agak berbeda dengan suasana Internet Indonesia pada perkembangannya kemudian yang terasa lebih komersial dan individual di sebagian aktivitasnya, terutama yang melibatkan perdagangan Internet. Sejak 1988, ada pengguna awal Internet di Indonesia yang memanfaatkan CIX (Inggris) dan Compuserve (AS) untuk mengakses internet.

Internet singkatan dari *interconnection-networking*. Dapertemen Pertahanan Amerika pada tahun 1969 berhasil membangun sebuah computer yang disebut dengan internet dengan sebuah proyek ARPA yang disebut *Advanced Research Project Agency Network* atau disingkat ARPANET. Dengan sebuah saluran telepon unruk media hardware serta software yang ber-platom UNIX,kita dapat melakukan komunikasi dalam radius jarak yang tak terbatas.

Beberapa lama kemudian, ternyata proyek ini mendapat dukungan dan berkembang pesat diseluruh wilayah Negara tersebut.Karena banyaknya Universitas yang ingin bergabung di Negara Amerika, maka, ARPANET dibagi menjadi 2, yaitu MILNET dan ARPANET KECIL. MILNET khusus untuk pengguna militer dan ARPANET digunakan untuk non militer, seperti sekolah – sekolah universitas yang akan bergabung. Gabungan MILNET dan ARPANET ini akhirnya dikenal dengan sebutan DARPA Internet, yang kemudian disebut INTERNET agar lebih mudah diingat.

Beberapa layanan-layanan populer internet yang menggunakan protocol tersebut adalah *surel* ( surat elektronik ) atau biasa disebut e-mail, Newsgroup,

Usenet, File Sharing, IRC, WWW, dan sebagainya. Beberapa yang disebutkan yang paling sering digunakan yaitu e-mail dan WWW. Internet secara tidak langsung memiliki pengaruh besar dalam perkembangan *Ilmu Pengetahuan* dan *Pandangan Dunia*. Sekarang ini dengan hanya menggunakan internet dan mengakses Google, pengguna dapat memperoleh berbagai macam informasi yang sangat lengkap.

#### **4. Keunggulan Internet**

Keunggulan internet yang paling utama adalah dapat mengakses informasi apapun dan kapanpun. Berita yang diakses di internet pun lebih menarik dan update. Internet dapat menghubungkan antara satu kota dengan kota lain. Internet tidak berpengaruh dengan waktu. Seperti TV dan Radio yang mempunyai masa tayang/durasi waktu yang terbatas. Berita dari internet dapat diakses dimanapun & kapanpun .

Keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh internet adalah sebagai berikut :

1. Jangkauan internet bersifat umum, artinya tidak mengenal tempat, waktu, dan jalur birokrasi. Setiap orang di seluruh dunia ini dapat mengakses internet secara bebas untuk mencari dan menyebarkan informasi, membuat promosi produk barang dan jasa, atau berkomunikasi dengan rekannya
2. Akses internet tidak dapat dibatasi oleh waktu, artinya setiap waktu kamu dapat mengakses internet karena internet 24 jam dalam sehari.
3. Efektifitas dan efisiensi internet dalam menyelesaikan pekerjaan menjadi daya tarik orang-orang untuk menggunakan internet. Internet dapat membantu mencari informasi yang dibutuhkan dengan cepat
4. Komunikasi melalui internet dengan penggunaan lain yang berada ditempat yang jauh menjadi lebih interaktif dan fleksibel. Fasilitas *chatting* dan teleconference memungkinkan pengguna internet untuk berkomunikasi dengan tulisan dan berbicara dengan beratap muka, seolah-olah lawan bicara berada dihadapannya

5. Bisnis online, kita juga dapat menjalankan bisnis online di internet, dapat berupa PPC, afiliasi, PTR dsb.
6. Bergaul didunia maya melalui networking, kaprol.com, twitter.com dsb
7. Berbelanja online, jika suatu hari Anda sedang malas untuk keluar rumah, ataupun sekedar ingin mencari pengalaman baru berbelanja. Belanja online adalah pilihan yang tepat, meski begituu anda juga harus berhati-hati, perhatiakn apakah penjualnya terpercaya dan barangnya terbukti berkualitas
8. Sebagai sarana Hiburan, di internet anad bias mendapatkan hiburan sesuai yang anda mau , misalnya gambar yang menghibur, mencari informasi yang menghibur
9. Mudah Dalam Penggunaannya Siapa saja dapat mengakses internet, entah itu melalui smartphone, komputer atau laptop, yang tentunya telah tekoneksi dengan internet. Dengan berbagai kemudahan dan banyaknya manfaat yang dapat kita peroleh dari internet menjadikan hal ini sebagai keunggulan internet di bandingkan dengan berbagai media
10. Dukungan Teknologi yang Terus Berkembang Pesatnya perkembangan teknologi dapat mendukung semakin meningkatnya jumlah pengguna internet. Internet tidak dapat dipisahkan dengan teknologi, dengan adanya internet dapat berperan sebagai pendukung perkembangan teknologi
11. Dapat Disalin dan Dicitak Sendiri

Internet sangat bermanfaat bagi para pelajar yang diberikan tugas untuk mencari informasi oleh gurunya. Dengan internet, dapat memungkinkan Kita untuk menyalin dan mencetak sendiri informasi tersebut. Beda dengan media 12. Murah dan Hemat

Menggunakan internet sebagai media informasi sudah pasti jauh lebih murah sekaligus bisa menghemat isi dompet Kita. Dengan adanya komputer/HP dan koneksi internet, kita sudah bisa melakukan eksplorasi untuk mencari informasi, baik itu informasi lama maupun yang masih hangat. Kita tidak perlu mengeluarkan uang setiap minggu untuk membeli koran, majalah, ataupun buku sebagai media informasi.

13. Mendunia

Internet merupakan jaringan komputer yang saling tersambung dan bersifat global (mendunia) dan tanpa mengenal ruang dan waktu. Dengan kata lain bisa mengakses data melampaui batas - batas wilayah negara, artinya kita bisa mendapatkan informasi tanpa mengenal siapa dan dinegara mana dia berada 14. Efektif

Hadirnya internet komunikasi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Hanya mengklik sebuah link maka informasi yang kita butuhkan akan segera kita dapatkan.

### **5. Kelemahan Internet**

Pada masa ini teknologi semakin maju dan pesat. Diantara teknologi itu adalah internet. Internet adalah alat yang dapat memberikan informasi apa saja yang kita inginkan, semua ada pada internet mulai dari berita, gambar, sampai situs porno sekalipun mudah didapat. Cara mengaksesnya pun mudah, semua orang bisa melakukannya, tidak terkecuali remaja dan anak-anak di bawah umur.

Akan tetapi yang sangat disesalkan adalah dampak dari penggunaan internet tersebut terutama kalangan remaja dan anak-anak di bawah umur. Salah satunya adalah mudahnya mengakses situs porno atau situs orang dewasa, di sana banyak sekali video-video maupun gambar yang tidak selayaknya dilihat oleh para remaja apalagi anak-anak dibawah umur. Pada masa itu, remaja atau anak-anak dibawah umur kerap kali meniru apa yang dilihatnya atau didengarnya, oleh karena itu situs porno sangat berdampak negative sekali bagi mereka

Dapat dilihat beberapa dampak negatif internet terhadap kalangan remaja dan anak-anak dibawah umur diantaranya adalah mereka sudah mulai berpacaran, tidak hanya itu mereka juga sudah berani melakukan adegan orang dewasa seperti kissing hingga petting. Itu semua sebagian besar mereka contoh dari internet, dan tidak heran jika sekarang banyak muda-mudi yang terjerumus ke dalam MBA (*Married by Accident*).

Selain mempunyai keunggulan, Internet juga mempunyai kelemahan yang harus kita ketahui. Internet dapat merusak moralitas, budaya dan kebiasaan baik pada anak muda. Apalagi jika internet sudah diperkenalkan dengan Siswa Sekolah

Dasar yang masih muda dan labil. Rasa ingin tahu yang tinggi terkadang tidak dapat terkontrol oleh anak didik.

Anak usia sekolah atau anak remaja sering sekali mencoba-coba membuka situs pornografi yang dapat merusak mental dan kepribadian anak muda. Bahkan dengan seringnya menggunakan internet dapat mempengaruhi jiwa social kita terhadap sesame dan kita juga menjadi malas, sering lupa waktu terhadap tugas yang diberikan. Tentu itu akan merugikan diri sendiri.

Dibalik besarnya perkembangan internet, menjadikan pelajar dan masyarakat bias belajar banyak hal, disisi lain internet memiliki kecendrungan melahirkan generasi instan. Hal ini secara tidak langsung akan mengancam perkembangan kreatifitas pelajar kita. Khususnya yang bersekolah di sekolah dengan fasilitas dan kualitas pengajar yang masih dibawah umur rata – rata. Pudarnya kepekaan tidak terlihat kreatifitas menulis menjadi bagian daripada hal ini. Inilah tantangan bagi pelaku dan pengelola pendidikan teknologi dewasa ini.

Informasi Palsu ( HOAX ), ada milyaran informasi di jagad maya, namun anda harus bijak memilah informs tersebut dengan klasifikasi ke situs-situs lain karena bias saja informasi yang anda anggap benar tersebut adalah HOAX atau berita palsu. Banyak masyarakat yang kurang update dalam berita, melihat berita yang dibagikan oleh salah satu teman kemudian di share kembali. Maka secara langsung akan terjadi HOAX

Pengawasan hukum masih lemah. SOPA PIPA Negara adidaya pun kader di mata kebebasan internet. Kebijakan atas nama perlindungan karya ini tidak mampu membendung pelanggaran hak cipta. Pengawasan hokum pun masih sangat lemah karena belum adanya kesepakatan dan kesepahaman antar pengguna internet tentang kebebasan

Di dalam internet terdapat juga situs yang tak pantas dilihat oleh anak dibawah umur. Sebagai orang tua dan guru seharusnya kita mengajarkan bagaimana penggunaan internet dengan baik, agar anak tidak salah dalam penggunaan internet.

orang tua harus cermat dalam mengawasi hubungan anak dengan internet, tentunya dengan pemahaman kita sebagai orang tua mengenai internet. karena bisa saja internet menjadi bumerang bagi perkembangan anak-anak. Banyak hal yang harus kita lakukan untuk mengawasi anak-anak agar terhindar dari dampak buruk internet.

## **6. Manfaat Internet Bagi Pendidikan**

Internet sangat berdampak terhadap Pendidikan pendidikan dapat melihat kemajuan melalui internet. Internet mempunyai akses yang mudah atas berbagai hal informasi. Bahkan bila dibandingkan dengan perpustakaan penyebaran informasi oleh internet lebih terkini. Pendidikan dapat diakses berita terkini seputaran tentang Kurikulum, Silabus, maupun soal – soal ujian dan cara penyelesaiannya.

Internet juga menyediakan sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sehingga memudahkan pendidik memberikan referensi dan menjelaskan contoh pada siswa.

Akan tetapi tetap diminta kerjasama yang baik kepada orang tua dalam memantau siswa menggunakan internet, antara lain :Selalu didampingi anak dalam mengakses internet

1. Jika rumah difasilitasi dengan internet, letakkan fasilitas tersebut diruang terbuka, agar orang tua dapat menguasai anak
2. Jika menggunakan warnet, bantu anak memilih warnet yang “sehat”

Tetap berikan penjelasan pengaruh negative dan positif internet kepada anak, agar anak dapat menguasai dirinya dalam mengakses internet. Untuk mencegah pelecehan dan penculikan, ingatkan kepada mereka agar tidak mudah percaya kepada apaun yang bersifat maya di internet Manfaat internet dalam dunia pendidikan. Seperti yang kita ketahui bahwa internet adalah singkatan dari “Inter Connected Network” yang banyak digunakan sebagai alat untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan untuk jejaring sosial. Tetapi bukan berarti internet tidak memiliki manfaat di dalam dunia pendidikan. Jika dikaji, sangatlah banyak manfaat internet dalam dunia pendidikan, antara lain :

### 1. Mencari informasi

Dengan internet kita dapat mencari informasi tentang berbagai hal didunia pendidikan, seperti perubahan kurikulum disetiap tahunnya, berbagai contoh dan cara mengerjakan soal ulangan maupun UN untuk semua bidang studi.

### 2. Berkomunikasi / Jejaring sosial

Kita dapat berkomunikasi dengan orang di berbagai pelosok dunia, melalui jejaring social seperti: E-mail, facebook, twitter, dan lain-lain.

### 3. Sebagai sarana pembelajaran

Melalui internet kita dapat belajar berbagai hal mulai dari materi yang dipelajari saat ini disekolah, yang telah berlalu, dan yang belum dipelajari

4. Sebagai sarana untuk mencari Beasiswa baik diluar maupun didalam sekolah, Dengan internet kita dapat mendapatkan informasi tentang Beasiswa yang dikeluarkan oleh Pemerintah disetiap tahun/semester, baik itu diluar sekolah maupun didalam sekolah.

### 5. Internet sebagai sarana pendidikan jarak jauh

Pendidikan jarak jauh artinya kita tidak harus selalu berada disatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan. Dengan internet kita dapat mengakses situs Web selama 24 jam sehari, tak peduli dimana pun kita berada.

Tetapi ,jika dilihat dari manfaat internet bagi dunia pendidikan, tidak menutup kemungkinan untuk kita tidak terus rajin menuntut ilmu, biarpun dengan canggihnya teknologi di zaman sekarang ini, tetapi pendidikan disekolah tetap harus terus berjalan. Berbagai manfaat internet tersebut dapat kita gunakan sebaik-baik mungkin dalam melaksanakan proses belajar mengajar didalam atau diluar sekolah. Murid ataupun guru dapat menggunakan internet, sehingga belajar dan mengajar dapat berjalan dengan lancar dan mudah.

Dengan internet kita dapat mengenal budaya lebih jauh lagi dan kemajuan sejarah serta komunikasi yang lebih lancar lagi. Akses cepat dan tariff yang begitu murah juga termasuk manfaat utama internet dalam berbagai bidang. Kemudian informasi dapat diubah kapan pun dan dimana pun secara cepat.

## **7. Pengaruh Internet bagi Siswa**

Internet pasti mempunyai pengaruh bagi siswa, khususnya Siswa Sekolah Dasar. Pengaruh yang ditimbulkan ada yang Positif dan Negatif. Berbagai informasi dengan mudah didistribusikan kepada pemakai internet. Kemudahan yang dirasakan oleh pengguna akan berdampak bagi pemakainya

Dengan internet sekolah lebih terkesan berteknologi dan perkembangan internasional melekat padanya. Siswa pun diharapkan dapat mengakses dan menggunakan internet dengan baik, sesuai perkembangan yang terjadi didalamnya. Beruntunglah jika siswa masih didampingi dalam menggunakan internet

Karena internet sejatinya dimanfaatkan untuk orang membutuhkan akses tersebut. Bukan pada anak – anak kemudian diperkenalkan kepadanya. Tetapi disisi lain, masih banyak guru yang gaktek dan tidak mengetahui penggunaan dan perkembangan internet. Dampak yang ditimbulkan internet terhadap anak menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Dengan internet anak mempunyai dunia sendiri yang tak peduli terhadap lingkungan sekitar. Sebagai contoh, anak lebih senang bermain game online daripada bermain dengan teman sebayanya. Anak lebih terpusat dengan internet. Dengan internet membuat anak juga lupa makan, mandi, dan mengerjakan PR dan sebagainya. Contoh lain adalah Pornografi yang dapat dengan mudah diakses oleh anak, tentu ini akan mengganggu perkembangan kognitif anak.

Dengan penggunaan internet, akan mempunyai dampak positif dan negative dalam penggunaannya, semua bergantung kepada pengguna dalam mengakses internet yang dibutuhkan. Berikut ini beberapa dampak positif dan negative dari internet bagi siswa.

#### a. Dampak Positif bagi Siswa

Internet merupakan sumber informasi yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk melihat berita terkini. Jika anda mencari berita yang bermanfaat maka anda akan menemukan berita yang bermanfaat pula. Berikut ini beberapa dampak yang bermanfaat bagi siswa yang menggunakan dengan bijak.

1. Internet menyediakan sumber informasi

Internet merupakan jaringan yang sangat luas dan dapat dijangkau oleh siapapun dan kapanpun. Dengan membuka atau mengakses kita dapat melihat berbagai informasi. Internet dapat menyediakan informasi seputaran Berita, Kesehatan, Perekonomian dan Perkembangan Dunia

Dalam dunia pendidikan internet juga menyediakan informasi seputaran Kurikulum, yang dapat dijelaskan serta dijabarkan. Siswa juga dapat membuka situs pendidikan yang dapat membangun kualitas proses belajar mengajar. Siswa dapat melihat berbagai video pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk penyelesaian tugas-tugas dari sekolah.

## 2. Internet sebagai media komunikasi

Internet juga dapat dijadikan sebagai media komunikasi oleh siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa dapat berkomunikasi kepada siswa yang lain untuk berkomunikasi mendukung pembelajaran, contohnya sharing tugas dengan sesama siswa, mengajak siswa bertemu menyelesaikan tugas dan membahas kegiatan.

## 3. Internet sebagai media pertukaran data

Internet dapat digunakan oleh siswa dan guru untuk menukar data dengan menggunakan e-mail, News Group dan juga WWW dimana para pemakai dapat bertukar informasi secara cepat dan mudah

## 4. Memudahkan transaksi dan bisnis di bidang perdagangan

Internet dapat membantu orang untuk mendapatkan penghasilan tambahan setiap hari / bulanya. Contohnya : jualan online, tokopedia, buka lapak, shopee dan sebagainya

## b. Dampak Negatif Internet bagi Siswa

Beberapa dampak internet yang dapat ditimbulkan adalah :

### 1. Pornografi

Dengan kemudahan akses informasi pornografi membuat mental anak didik menjadi rusak dan hancur. Begitu mudahnya membuka situs pornografi di internet, sehingga terjadi berbagai tindakan asusila

### 2. Perjudian

Adanya perjudian di internet yang menyebar secara merata ke penjuru kalangan baik orang dewasa ataupun anak-anak.

### 3. Kecanduan Internet

Internet menyebabkan banyak orang yang memiliki ketergantungan pada saat menggunakannya, bahkan ada orang yang lupa waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab nya. Sebagai contoh : ialah kecanduan social media ataupun game online yang banyak menyita waktu.

### 4. Tindakan tipu menipu ( penipuan )

Internet juga tidak luput dari penipuan sebab keuntungan dari internet membuat setiap orang berfikir mencari keuntungan secara tepat, yakni dengan cara menipu.

### 5. Violence atau Gore

Violence atau gore adalah kekejaman dan juga kesadisan yang ditampilkan hanya untuk mencari keuntungan tanpa memikirkan keuntungan tanpa memikirkan dampak dari tersebarnya informasi itu.

### 6. Game Online

Game Online dapat membawa anak lupa waktu. Yang seharusnya anak belajar dengan tugas – tugas yang diberikan oleh guru, akan tetapi banyak kita lihat anak berkumpul diwarnet. Mulai dari bermain game, social media ( facebook, twiteer) Banyak waktu yang di habiskan oleh anak dengan sisa – sia sampai lupa waktu.

## **8. Tugas Siswa / Peserta Didik**

Istilah PR atau pekerjaan rumah tentunya sudah tak asing lagi di telinga murid sekolah.PR ialah sebuah tugas sekolah yang diberikan oleh guru kepada para siswanya untuk dikerjakan dirumah.Pencetus dan pencipta PR pertama kali ialah seorang bapak guru asal Venice, Italia bernama Roberto Nevilis pada tahun 1905.

PR diciptakan karena Roberto Nevilis melihat murid-muridnya ialah anak dari para orang tua yang mampu secara ekonomi. Ia juga melihat siswanya banyak waktu sangat luang di rumah setelah selesai pelajaran di sekolah. Selain itu para siswanya juga sering melakukan pelanggaran peraturan sekolah. Maka Roberto Nevilis berpikir jika ia harus memberikan sebuah pelajaran tambahan sekaligus hukuman bagi para siswanya. Terlebih jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah maka Roberto Nevilis akan memberikan PR yang semakin banyak.

Selebihnya Roberto Nevilis juga ingin agar para siswanya lebih memahami pelajaran. Maka dari pertimbangan tersebut Roberto Nevilis memulai metodenya memberikan PR kepada para siswanya. PR itu ia berikan hampir setiap hari sesuai pelajaran selesai. Nyatanya PR melatih para siswanya menjadi lebih rajin, meningkatkan keterampilan, melatih kemandirian dan menambah kreativitas. Rupanya metode ini berhasil sedikit banyak mempengaruhi disiplin dan nilai siswanya.

Semenjak itu mulai dikenal metode homework alias PR dari guru kepada siswanya. Bahkan metode yang dicetuskan oleh Roberto Nevilis menjadi trend dan merambah ke semua institusi pendidikan di seluruh dunia.

Adapun tugas tersebut ditinjau dari aspek yang berhubungan dengan belajar. Kesalahan-kesalahan dalam belajar sering dilakukan siswa, bukan saja karena ketidaktahuannya tetapi juga disebabkan oleh kebiasaan-kebiasaan yang salah. Siswa lebih sering mengabaikan tugas rumah hanya dengan bermain games atau keluar rumah

Rasa ingin tahu siswa untuk tertarik menyelesaikan tugas pengerjaan rumah masih sangat rendah. Seharusnya siswa juga menyadari bahwa tugas pengerjaan rumah bukan semata-mata latihan soal saja. Tetapi didalamnya terdapat penggunaan daya- daya mental lainnya yang harus dikembangkan sehingga memungkinkan dirinya memperoleh pengalaman-pengalaman baru dan mampu memecahkan berbagai masalah

Oleh sebab itu siswa harus sennatiassa memusatkan perhatian (konsentrasi pikiran) terhadap apa yang sedang dipelajari dan berusaha menjauhkan hal-hal

yang mengganggu konsentrasi sehingga ketertiban dan keamanan belajar dapat berjalan dengan baik. Dalam penyelesaian tugas (PR) siswa dibantu oleh guru atau dapat belajar diluar sekolah (Bimbingan). Dalam penyelesaian tugas siswa dapat menanyakan hal-hal yang kurang dapat dipahami, sehingga siswa akan mempunyai pengetahuan yang baru

Pelaksanaan pemberian tugas biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa mempelajari sesuatu lebih terintegrasi. Disamping memperoleh pengetahuan, mengerjakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa di sekolah melalui kegiatan-kegiatan di sekolah.

Pelaksanaan pemberian tugas biasa dalam bentuk sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran, suatu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari urutannya pada buku mata pelajaran, dan dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan.

Agar siswa aktif belajar, hendaknya guru memberikan pekerjaan rumah (PR), karena PR akan membuat siswa giat untuk mempelajari tugas yang diberikan gurunya. Adapun ketentuan tugas yang harus diberikan oleh guru itu hendaknya :

1. Tugas yang diberikan harus jelas, sehingga anak mengerti benar apa yang harus di kerjakan
2. Waktu untuk menyelesaikan tugas harus cukup
3. Hendaknya diadakan control (pengawasan) yang sistematis, sehingga mendorong anak bekerja sungguh-sungguh
4. Bahan tugas yang diberikan kepada anak-anak, hendaknya bersifat: dapat menarik perhatian anak-anak, dapat mendorong anak untuk mencari, mendalami, mengalami, dan menyampaikan serta anak-anak mempunyai kesanggupan untuk menyelesaikannya (setarap dengan kemampuannya)

Dengan demikian jelaslah, apabila guru sering memberikan PR, maka siswa akan termotivasi untuk aktif belajar dirumah dengan mengerjakan tugas-tugas PR-nya. Manfaat pemberian PR bagi siswa adalah meningkatkan pemahaman pelajaran yang diajarkan di sekolah, baik itu mengerjakan secara kelompok ataupun pribadi.

## **9. Pengertian Peserta Didik**

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran.

Sebagai individu yang tengah mengalami fase perkembangan, tentu peserta didik tersebut masih banyak memerlukan bantuan, bimbingan dan arahan untuk menuju kesempurnaan. Hal ini dapat dicontohkan ketika seorang peserta didik berada pada usia balita seorang selalu banyak mendapat bantuan dari orang tua ataupun saudara yang lebih tua. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik merupakan barang mentah (raw material) yang harus diolah dan bentuk sehingga menjadi suatu produk pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut secara singkat dapat dikatakan bahwa setiap peserta didik memiliki eksistensi atau kehadiran dalam sebuah lingkungan, seperti halnya sekolah, keluarga, pesantren bahkan dalam lingkungan masyarakat. Dalam proses ini peserta didik akan banyak sekali menerima bantuan yang mungkin tidak disadarinya, sebagai contoh seorang peserta didik mendapatkan buku pelajaran tertentu yang ia beli dari sebuah toko buku. Dapat anda bayangkan betapa banyak hal yang telah dilakukan orang lain dalam proses pembuatan dan pendistribusian buku tersebut, mulai dari pengetikan, penyetakan, hingga penjualan.

Peserta didik sebagai raw material dalam proses transformasi dan internalisasi menempati posisi yang sangat penting untuk dilihat signifikasinya dalam

menemukan keberhasilan sebuah proses. Berbeda dengan komponen lain dan sistem pendidikan. komponen peserta didik dalam sebuah proses sangat bervariasi, ada yang sudah jadi, setengah jadi, bahkan masih ada yang sangat mentah. Kondisi ini memunculkan banyak persoalan dalam menentukan titik start untuk melakukan proses pendidikan.

Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam system pendidikan yang seharusnya diproses dalam proses pendidikan. Sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, peserta didik dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain pendekatan social, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogis ( Oemar Hamalik, 2011 : 7 )

Pendekatan sosial peserta didik adalah “anggota masyarakat yang sedang dipersiapkan menjadi manusia yang berkualitas. Baik dari jiwa kemasyarakatan maupun jiwa social”. Peserta didik dipersiapkan untuk menjadi masyarakat yang dapat melaksanakan kinerja didunia pekerjaan dengan baik. Dan dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat yang ada dilingkungan sekitar.

Peserta didik mulai bersosial didalam keluarga. Lalu ke dalam sekolah, dengan teman sebaya ,guru dan dengan anggota masyarakat yang ada disekolah. Dalam hal ini lah nilai social ditanamkan kepada peserta didik. Bersikap dan bertutur kata dengan sopan. Menghargai yang lebih tua, menghargai sesama dan sifat gotong royong.

Pendekatan psikologis peserta didik adalah suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Peserta didik memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti bakat, minat,kebutuhan, social-emosional personal dan kemampuan jasmaniah. Potensi – potensi ini perlu dikembangkan pada peserta didik agar kemampuan tersebut dapat tersalur dengan menyeluruh.

Pendekatan edukatif/pedagogis. Pendekatan pendidikan menempatkan peserta didik sebagai unsure penting, yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka system pendidikan menyeluruh dan terpadu. dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional , setiap peserta didik pada suatu satuan pendidikan mempunyai hak-hak berikut.

- a. Mendapatkan perlakuan sesuai dengan bakat , minat dan kemampuannya  
Dengan adanya program pendidikan yang bersangkutan atas dasar pendidikan berkelanjutan, baik untuk mengembangkan kemampuan diri memperoleh pengakuan tingkat pendidikan tertentu yang telah dibakukan
- b. Mendapat bantuan fasilitas belajar, beasiswa atau bantuan lain sesuai dengan persyaratan yang berlaku
- c. Memperoleh penilaian hasil belajar
- d. Menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang ditentukan
- e. Mendapat pelayanan khusus bagi yang menyandang cacat.

#### **10. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru. Secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Slameto 2015 : 54 Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi)” ada dua faktor yang mempengaruhi , yaitu:

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit

#### **2. Cacat Tubuh**

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan

#### **B.Faktor Psikologis**

##### **1. Inteligensi**

Kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

##### **2. Perhatian**

Keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu benda ( objek ) aatau sekumpulan objek.

### 3. Minat

Kecendruangan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan

### 4. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terrealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

Motif yang kuat sangatlah perlu didalam belajar didalam membentuk motif yang kuat itu dapat dilaksanakan dengan adanya latihan-layihan/kebiasaan-kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat, jadi latihan/kebiasaan itu sangat perlu dalam belajar.

### 6. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan

### baru 7. Kesiapan

Kesiapan adalah kesedian untuk member respon atau berreaksi. Kesedian itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

### 8. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani ( bersifat psikis )

## C.Faktor – Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan dikelompokkan mnejadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Berikut ini membahas ketiga faktor tersebut 1. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

a. Cara Orang tua Mendidik

Disinilah bimbingan dan penyeluruhan memegang peranan penting. Anak/siswa yang mengalami kesukaran-kesukaran dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Tentu saja keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.

b. Relasi Antara Anggota Keluarga

Sebetulnya relasi antara anggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara mendidik orang tua. Relasi yang semacam itu akan menyebabkan perkembangan anak terhambat, belajarnya terganggu dan bahkan dapat menimbulkan masalah-masalah psikologis yang lain c. Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang seiring terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan factor yang penting yang tidak termasuk factor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semerawet tidak akan member ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, rebut dan sering menjadi cekcok, pertengkaran antara anggota keluarga atau dengan keluarga yang lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah sukar keluar rumah, akibatnya belajar kacau.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain – lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, kursi, meja, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan fasilitas lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Anak yang serba kekuarangan dan selalu menerita akibat ekonomi, keluarga yang lemah, justru keadan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar.

Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua yang sering mempunyai kecendrungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang- senang dan berfoya – foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak,

#### e. Perhatian Orang Tua

Anak belajar perlu di dorong dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas di rumah. Terkadang anak mengalami lemah semangat. Orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah. f. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

## 2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar , kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

#### a. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign.S.Ulih Bukit Karo-Karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik juga.

#### b. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagaimana besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

#### c. Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi diantara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.

Di dalam relasi ( guru dengan siswa ) yang baik siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik – baiknya

#### d. Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat di dalam kelas bahwa di dalam ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas yang tidak terbina, bahkan hubungan masing – masing siswa tidak tampak.

Siswa yang mempunyai sifat – sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya.

#### e. Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib. Kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung – gedung sekolah, halaman dan lain – lain.

f. Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajardipakai oleh iswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat peraga yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

g. Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang,sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa.Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah di sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggungjawabkan. Sebaliknya siswa belajar dipagi hari, pikiran masih segar,jasmani dalam kondisi yang baik.

Pada siang hari, akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berfikir pada kondisi badan yang lemah tadi. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan member pengaruh yang positif terhadap belajar

h. Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendidikan untuk mempertahankan wibawanya, perlu meberi pelajaran di aras ukuran standar. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda – beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing – masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i. Keadaan Gedung

Dengan jumlah siwa yang banyak serta bervariasi karakteristik mereka masing – masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas.

#### j. Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat dan efektif pula hasil belajar siswa itu

#### k. Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, disamping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak member tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan lain.

### 3. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan factor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat

#### a. Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Perlulah kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya.

#### b. Mass Media

Yang termasuk Mass Media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, komik – komik dan lain-lain. Mass Media yang baik member pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa

#### c. Teman Bergaul

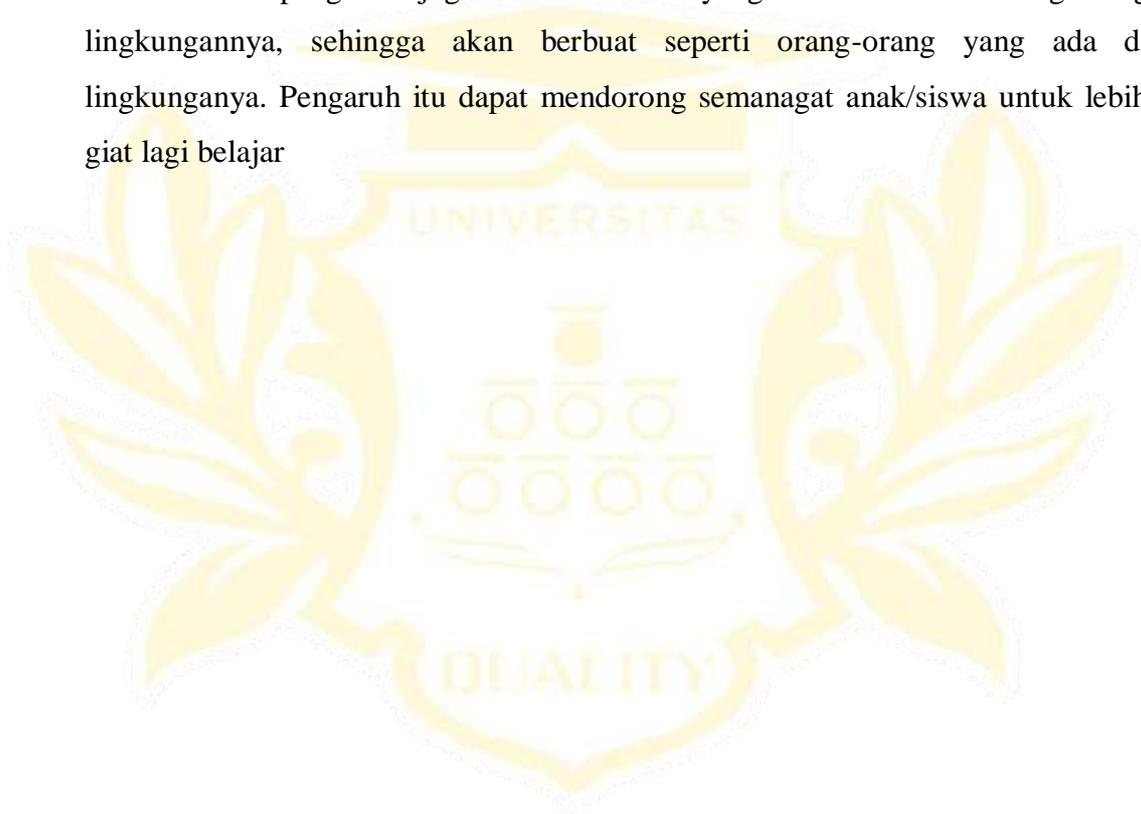
Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik – baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari Orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana ( jangan terlalu ketat tetapi jangan lengah )

#### d. Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang – orang yang tidak terpelajar,

penjudi,,suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh kepada anak

(siswa) yang berada disitu.Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang yang akan terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak anaknya,antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, anak/siswa terpengaruh juga ke hal – hal yang dilakukan oleh orng-orang lingkungannya, sehingga akan berbuat seperti orang-orang yang ada di lingkungannya. Pengaruh itu dapat mendorong semangat anak/siswa untuk lebih giat lagi belajar



## **B.Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan rangkaian logis yang dipakai untuk mengarahkan jalan pikiran dalam penelitian ini supaya jelas letak masalah yang diteliti. Internet adalah sebuah teknologi yang bisa dikatakan fenomenal dan menjadi teknologi terpanas pada abad ini. Internet terbukti telah berperan dalam memodrenkan dan mempermudah kehidupan manusia yang dapat memberikan layanan informasi secara lengkap. Internet bukan tidak mungkin bila siswa malah mencari informasi yang tidak baik dikonsumsi banyak situs hiburan, yang membuat siswa kecanduan dan sibuk mengurus jenjang social

Apabila siswa dapat memanfaatkan internet sebagai sumber informasi pendidikan, maka akan mempunyai dampak yang besar dan positif. Internet juga sangat membantu dalam proses belajar mengajar dan penyelesaian tugas siswa. Siswa banyak menggunakan internet untuk mempermudah penyelesaian tugas.

Dengan menggunakan internet tugas siswa juga akan semakin mudah dan cepat

## **C.Hipotesis**

Analisis data digunakan untuk menguji kebenaran dari rumus masalah Sugiyono (2013:147) menyatakan “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh *respondend* atau sumber data lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengemukakan suatu hipotesis yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Ada pengaruh penggunaan internet terhadap penyelesaian tugas siswa kelas V SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019

#### **D.Defenisi Oprasional**

1. Internet adalah Media Pembelajaran yang digunakan disekolah & Internet juga dapat membantu siswa menyelesaikan Tugas/PR
2. Google merupakan pencarian berita yang diinginkan di dalam Internet
3. Youtube merupakan aplikasi yang memiliki suara & gambar yang dapat membantu siswa menyelesaikan Tugas/PR
4. Penyelesaian Tugas siswa adalah latihan soal yang diberikan kepada siswa, untuk mengetahui kemampuan siswa memperoleh materi pembelajaran

